

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN PT RHB SEKURITAS INDONESIA TAHUN 2022-2024

Helmi Herawati¹⁾, Lisa Oktavia²⁾, Marsa Nurul Asra³⁾, Siti Nuraini⁴⁾, Anjelita Anjas Fadila⁵⁾

helmiherawati77@gmail.com¹⁾, lisaoktavia227@gmail.com²⁾,
marsanurulasra935@gmail.com³⁾, sitinuraini15032005@gmail.com⁴⁾,
anjasfadila0@gmail.com⁵⁾

^{1),2),3),4),5)}Universitas Prof Dr. Hazairin,SH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sumber dan penggunaan dana PT RHB Sekuritas Indonesia selama periode 2022 hingga 2024, dengan fokus utama pada kondisi keuangan perusahaan yang meliputi profitabilitas, struktur permodalan, serta likuiditas jangka pendek. Latar belakang dari penelitian ini didasarkan pada pentingnya transparansi dan stabilitas keuangan bagi perusahaan sekuritas, khususnya di tengah persaingan industri yang semakin ketat dan perubahan dinamis di pasar modal Indonesia. Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor jasa keuangan, PT RHB Sekuritas Indonesia dituntut untuk tidak hanya meningkatkan volume transaksi dan pelayanan, tetapi juga menjaga efisiensi operasional dan ketahanan keuangan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil analisis menunjukkan bahwa laba bersih perusahaan mengalami fluktuasi cukup signifikan, dengan penurunan tajam pada tahun 2023 akibat tidak adanya pendapatan non-operasional seperti tahun sebelumnya, namun menunjukkan tren pemulihan di tahun 2024. Sementara itu, indikator Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) sebagai ukuran likuiditas tetap berada dalam kondisi sehat dan mengalami peningkatan, didukung oleh penguatan modal disetor perusahaan. Temuan dalam penelitian ini menegaskan bahwa PT RHB Sekuritas Indonesia memiliki kinerja keuangan yang relatif stabil dalam hal likuiditas dan permodalan, meskipun dihadapkan pada tantangan dalam mempertahankan profitabilitas. Saran yang diberikan mencakup perlunya diversifikasi pendapatan, peningkatan efisiensi, serta penguatan strategi layanan digital dan manajemen risiko.

Kata Kunci: Sumber, Penggunaan, Laporan, Keuangan, RHB.

ABSTRACT

This study aims to analyze the sources and uses of funds of PT RHB Sekuritas Indonesia during the period 2022 to 2024, with the main focus on the company's financial condition including profitability, capital structure, and short-term liquidity. The background of this study is based on the importance of transparency and financial stability for securities companies, especially amidst increasingly tight industry competition and dynamic changes in the Indonesian capital market. As a company operating in the financial services sector, PT RHB Sekuritas Indonesia

is required to not only increase transaction volume and services, but also maintain operational efficiency and financial resilience in the short and long term. The results of the analysis show that the company's net profit fluctuated quite significantly, with a sharp decline in 2023 due to the absence of non-operational income like the previous year, but showed a recovery trend in 2024. Meanwhile, the Adjusted Net Working Capital (MKBD) indicator as a measure of liquidity remains in a healthy condition and has increased, supported by the strengthening of the company's paid-in capital. The findings in this study confirm that PT RHB Sekuritas Indonesia has a relatively stable financial performance in terms of liquidity and capital, despite facing challenges in maintaining profitability. The suggestions provided include the need for revenue diversification, increased efficiency, and strengthening digital service strategies and risk management.

Keywords: *Sources, Uses, Financial Reports, RHB.*

PENDAHULUAN

Perusahaan sekuritas memainkan peranan penting dalam aktivitas keuangan dan pasar modal, terutama sebagai penghubung antara investor dan instrumen investasi yang tersedia. Di Indonesia, PT RHB Sekuritas Indonesia merupakan salah satu entitas yang bergerak aktif di industri pasar modal Indonesia, dengan layanan utama meliputi perdagangan efek, penjaminan emisi efek, serta jasa konsultasi keuangan dan investasi. Sebagai anak perusahaan dari RHB *Banking Group* yang berbasis di Malaysia, PT RHB Sekuritas Indonesia memiliki dukungan permodalan yang kuat dan jaringan bisnis internasional yang memberikan keunggulan kompetitif di tingkat nasional. Perusahaan ini tidak hanya fokus pada layanan untuk klien institusi, tetapi juga memperluas segmentasi ke pasar ritel melalui pengembangan platform digital dan layanan online trading yang *user-friendly* dan adaptif terhadap kebutuhan investor modern. Keberadaan perusahaan dalam ekosistem pasar modal menjadi sangat penting, mengingat perannya dalam menjembatani akses investasi, distribusi produk keuangan, serta mendorong literasi dan inklusi keuangan masyarakat (Meliza & Musnadi, 2022).

Sementara itu, dalam aspek operasionalnya, perusahaan sekuritas dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengatur dana secara cermat, baik dana yang berasal dari dalam perusahaan maupun dari sumber eksternal. Dana internal biasanya diperoleh dari penyertaan modal pemilik dan akumulasi laba usaha, sedangkan dana eksternal bisa berupa pinjaman bank, penerbitan obligasi, atau dana dari pihak ketiga. Pengelolaan yang efisien terhadap dana-dana tersebut memungkinkan perusahaan menjalankan kegiatan bisnis secara optimal dan berkelanjutan (Asmoro et al. 2022). Penggunaan dana mencakup berbagai kebutuhan strategis dan operasional. Di antaranya adalah pembiayaan aktivitas harian seperti pembayaran gaji

karyawan, operasional kantor, dan biaya transaksi pasar modal. Selain itu, dana juga dialokasikan untuk investasi jangka panjang, seperti pengembangan teknologi perdagangan elektronik, ekspansi layanan, serta pemenuhan kewajiban keuangan termasuk pembayaran utang, bunga, dan pajak. Cara perusahaan mengalokasikan dana tersebut mencerminkan arah kebijakan manajemen dan efisiensi pengambilan keputusan keuangan. Namun, jika pengelolaan dana dilakukan secara tidak tepat, perusahaan berisiko menghadapi berbagai kendala keuangan. Masalah seperti kekurangan likuiditas, rendahnya produktivitas aset, hingga hilangnya kepercayaan investor dapat muncul dan mengganggu keberlangsungan bisnis. Bahkan, dalam jangka panjang, hal ini dapat berdampak negatif terhadap stabilitas dan reputasi perusahaan di mata publik dan otoritas pasar.

Memahami secara menyeluruh sumber dana dan bagaimana dana tersebut dimanfaatkan sangat penting dalam menilai stabilitas keuangan suatu perusahaan (Samborska et al, 2023). Dengan menganalisis arus kas dan struktur pembiayaan, manajemen dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai efektivitas penggunaan dana, kesehatan finansial perusahaan, serta arah strategi bisnis yang dijalankan. Arus kas menunjukkan bagaimana dana mengalir masuk dan keluar dalam kegiatan operasional, investasi, maupun pendanaan, sementara struktur pembiayaan mengungkapkan proporsi antara modal sendiri dan utang. Ketidakseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran, seperti pengeluaran yang terus meningkat tanpa didukung pendapatan yang memadai, dapat menjadi sinyal adanya kelemahan dalam pengelolaan keuangan (Welli & Harahap, 2021). Kondisi ini, jika tidak segera diatasi, berpotensi menimbulkan gangguan likuiditas dan menurunkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka, PT RHB Sekuritas Indonesia menghadapi tantangan yang cukup kompleks, mulai dari perubahan regulasi, ketidakpastian pasar, hingga persaingan yang semakin ketat. Dalam menghadapi dinamika tersebut, efektivitas dalam mengelola sumber dan penggunaan dana menjadi indikator penting dalam menilai ketahanan dan kapabilitas perusahaan untuk berkembang. Dengan demikian, informasi terkait bagaimana PT RHB Sekuritas Indonesia memperoleh dan menggunakan dana sangat bermanfaat, tidak hanya bagi manajemen internal dalam merumuskan kebijakan keuangan, tetapi juga bagi pihak luar seperti investor, analis, dan pengawas pasar. Hal ini menjadi salah satu dasar utama dalam menilai potensi pertumbuhan, kinerja, serta prospek jangka panjang perusahaan dalam industri pasar modal.

Pada periode 2022 hingga 2024, kondisi keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia menunjukkan dinamika yang mencerminkan tantangan dan adaptasi terhadap perubahan kondisi pasar modal Indonesia dan global. Tahun 2022 ditandai dengan tekanan eksternal pascapandemi serta ketidakpastian global akibat inflasi dan kenaikan suku bunga acuan yang memengaruhi minat investor dan kinerja pasar saham. Hal ini berdampak pada penurunan aktivitas transaksi dan berdampak langsung pada pendapatan usaha perusahaan. Memasuki tahun 2023, terdapat upaya pemulihan yang ditandai dengan peningkatan efisiensi operasional dan strategi diversifikasi layanan keuangan, namun ketatnya persaingan dan fluktuasi pasar tetap menjadi hambatan dalam menciptakan pertumbuhan signifikan. Tahun 2024 menunjukkan indikasi stabilisasi dengan beberapa indikator keuangan mulai membaik, termasuk dalam struktur sumber dan penggunaan dana perusahaan. Namun demikian, perusahaan masih menghadapi tantangan dalam menjaga profitabilitas, efisiensi penggunaan dana, dan mempertahankan rasio keuangan yang sehat. Fenomena-fenomena ini menunjukkan pentingnya analisis menyeluruh terhadap struktur modal, likuiditas, serta strategi pembiayaan dan investasi PT RHB Sekuritas Indonesia selama tiga tahun terakhir guna menilai sejauh mana efektivitas pengelolaan sumber dan penggunaan dana telah dijalankan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sumber dan penggunaan PT RHB Sekuritas Indonesia Tahun 2022-2024.

METODE PENELITIAN

Laporan Keuangan Dan Fungsi Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses pelaporan yang menyajikan informasi keuangan dengan membandingkan periode sebelumnya maupun dengan entitas lain sebagai dasar penyusunan (Ulupui & Murdayanti, 2021). Mengacu pada PSAK No. 1, laporan keuangan mencakup penyajian posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, arus kas, serta catatan atas laporan keuangan dan informasi perbandingan lainnya (Muktiana & Triyandari, 2023).

Menurut (Saputri & Asmana, 2023) laporan keuangan bermanfaat untuk memisahkan aset pribadi dan perusahaan, sehingga meningkatkan profesionalisme. Selain itu, laporan ini menjadi dasar pengambilan keputusan strategis, membantu perhitungan pajak yang harus dibayar, serta memudahkan analisis terhadap laba atau keuntungan perusahaan. Selanjutnya menurut (Muktiana & Triyandari, 2023) terdapat lima jenis laporan keuangan yang umum

dibuat perusahaan. Pertama, Laporan Laba Rugi menunjukkan keuntungan atau kerugian perusahaan dalam periode tertentu sebagai dasar evaluasi. Kedua, Laporan Neraca menyajikan informasi aset, kewajiban, dan modal secara rinci dalam satu periode. Ketiga, Laporan Arus Kas menggambarkan aliran masuk dan keluar kas perusahaan.

Analisis Laporan Keuangan

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, laporan keuangan utama suatu perusahaan pada umumnya terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi. Neraca menyajikan informasi mengenai jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada suatu periode tertentu. Sementara itu, laporan laba rugi mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dalam hal pendapatan dan beban yang terjadi selama periode berjalan. Dalam konteks penelitian ini, neraca dan laporan laba rugi digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia selama periode tahun 2022 hingga 2024. Analisis terhadap kedua laporan ini menjadi dasar dalam menilai sumber serta penggunaan dana perusahaan selama tiga tahun terakhir.

Tabel 1. Posisi Keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia Tahun 2022-2024

Perkiraan	2022	2023	2024	Perubahan	Perubahan (%)
Laba Bersih	58.128.848	6.599.986	7.584.375	984.389	14,92%
Modal Disetor	204.082.000	444.957.486	444.957.486	0	0,00%
MKBD	558.799.497	553.396.293	569.962.736	16.566.443	2,99%

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa kondisi keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia selama periode 2022–2024 menunjukkan dinamika yang signifikan, khususnya pada laba bersih perusahaan. Pada tahun 2022, laba bersih perusahaan tercatat sangat tinggi, yaitu sebesar Rp 58,1 miliar (dalam ribuan rupiah), yang sebagian besar disebabkan oleh keuntungan luar biasa dari penjualan divisi Asset Management kepada Allianz. Namun, pada tahun 2023, laba bersih perusahaan anjlok drastis hingga mencapai hanya sekitar Rp 6,6 miliar,

mencerminkan penurunan sebesar lebih dari 88% dibandingkan tahun sebelumnya. Kendati demikian, pada tahun 2024 terjadi pemulihan laba bersih sebesar Rp 984 juta atau meningkat 14,92% dibandingkan tahun 2023, menandakan adanya perbaikan kinerja operasional meskipun belum kembali ke tingkat laba sebelum penurunan.

Modal disetor perusahaan mengalami lonjakan tajam dari Rp 204 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 444,9 miliar pada tahun 2023 dan tetap stabil hingga 2024. Hal ini menunjukkan adanya penguatan struktur permodalan perusahaan, kemungkinan sebagai langkah strategis untuk menjaga kepercayaan investor dan memenuhi persyaratan regulator. Sementara itu, Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD), yang menjadi indikator penting dalam mengukur kemampuan likuiditas dan ketahanan finansial perusahaan, relatif stabil dengan kecenderungan meningkat. MKBD mengalami sedikit penurunan pada 2023 namun kembali meningkat sebesar Rp 16,57 miliar atau 2,99% di tahun 2024. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan mampu menjaga kelangsungan operasionalnya secara sehat meskipun menghadapi tantangan persaingan dan fluktuasi pasar. Secara keseluruhan, kondisi keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia menunjukkan pemulihan yang moderat setelah tahun 2023 yang penuh tekanan, dengan stabilitas modal dan likuiditas sebagai kekuatan utama perusahaan.

**Tabel 2. Kondisi Keuangan Jangka Pendek (Likuiditas) PT RHB Sekuritas Indonesia
Tahun 2022–2024**

Indikator	2022	2023	2024	Perubahan	Perubahan (%)
MKBD	558.799.497	553.396.293	569.962.736	16.566.443	2,99%
Modal Disetor	204.082.000	444.957.486	444.957.486	0	0,00%

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 2, kondisi keuangan jangka pendek PT RHB Sekuritas Indonesia pada periode 2022 hingga 2024 menunjukkan stabilitas likuiditas yang relatif baik melalui indikator Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Pada tahun 2022, MKBD perusahaan tercatat sebesar Rp 558,8 miliar, yang menandakan posisi keuangan yang kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sesuai regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Namun, pada tahun 2023 terjadi sedikit penurunan menjadi Rp 553,4 miliar, yang dapat dikaitkan dengan tekanan

terhadap laba bersih perusahaan yang juga mengalami penurunan signifikan di tahun tersebut. Meskipun demikian, pada tahun 2024, MKBD kembali meningkat menjadi Rp 569,9 miliar atau tumbuh sebesar 2,99%, yang menunjukkan adanya pemulihan likuiditas dan kemampuan perusahaan untuk menjaga kestabilan operasional di tengah dinamika pasar modal. Sementara itu, modal disetor mengalami lonjakan besar dari tahun 2022 ke 2023 dan tetap stabil di tahun 2024, menunjukkan komitmen manajemen dalam memperkuat struktur permodalan guna mendukung ketahanan likuiditas jangka pendek.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PT RHB Sekuritas adalah salah satu perusahaan sekuritas terdepan yang berada di bawah naungan RHB *Investment Banking Group*, sebuah institusi jasa keuangan regional yang memiliki pengalaman luas serta jaringan yang solid di kawasan ASEAN dan Hong Kong. Didirikan pada tahun 1990, PT RHB Sekuritas telah menunjukkan eksistensinya sebagai perusahaan yang mampu bertahan dan berkembang dalam industri pasar modal di Indonesia (Sandra, 2022). Dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif serta tantangan global, kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan secara efisien menjadi aspek krusial. Pengelolaan dana yang optimal sangat dibutuhkan untuk mendukung kelangsungan operasional, pertumbuhan bisnis, serta mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan.

Dana yang digunakan oleh PT RHB Sekuritas berasal dari dua sumber utama, yaitu internal dan eksternal. Sumber internal mencakup modal yang ditanamkan oleh pemegang saham serta akumulasi keuntungan usaha yang tidak dibagikan, atau disebut laba ditahan. Modal ini mencerminkan komitmen pemilik terhadap pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Laba ditahan dimanfaatkan kembali untuk mendanai berbagai kebutuhan strategis tanpa harus bergantung pada pembiayaan dari luar. Sementara itu, dana eksternal diperoleh dari pinjaman lembaga keuangan, penerbitan surat utang, serta kewajiban kepada pihak ketiga (Dewisari & Nurjanah, 2021). Perusahaan juga bertanggung jawab mengelola dana milik nasabah dalam bentuk rekening dana investor (RDI), yang meskipun tidak tercatat sebagai aset perusahaan, tetap berperan dalam menjaga likuiditas dan kepercayaan publik.

Alokasi dana dalam perusahaan disesuaikan dengan tujuan operasional dan strategi bisnis. Dana operasional digunakan untuk membiayai kegiatan utama seperti pelaksanaan transaksi efek, pengembangan sistem perdagangan, pembayaran kompensasi karyawan, operasional kantor, dan kewajiban kepada regulator. Pengelolaan biaya operasional yang

efisien sangat penting untuk mempertahankan margin laba, terutama saat pasar mengalami volatilitas (Putri & Nilwan, 2024). Selain itu, perusahaan juga menginvestasikan dana pada sektor teknologi, infrastruktur digital, dan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian dari perencanaan jangka menengah dan panjang. Peningkatan sistem perdagangan digital dan keamanan siber menjadi prioritas untuk menjamin pelayanan yang cepat dan aman. Investasi juga dilakukan pada entitas anak atau sektor lain yang mendukung ekspansi dan diversifikasi usaha.

Dalam menjaga kesinambungan bisnis dan kesehatan keuangan, PT RHB Sekuritas menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengatur proporsi sumber dan penggunaan dana. Komposisi modal dikelola agar tetap seimbang antara ekuitas dan kewajiban, guna menghindari tekanan finansial. Evaluasi berkala terhadap rasio keuangan seperti *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan *cash ratio* menjadi sarana bagi manajemen untuk memantau kondisi keuangan dan ketahanan likuiditas perusahaan. Manajemen arus kas yang baik memungkinkan perusahaan menghindari ketimpangan antara penerimaan dan pengeluaran yang bisa mengganggu kestabilan aktivitas operasional. Selain manajemen internal, faktor eksternal juga berperan penting dalam strategi pengelolaan dana. Perubahan suku bunga, kebijakan moneter, kondisi ekonomi global, serta peraturan dari OJK dan BEI memengaruhi biaya dana dan pengambilan keputusan keuangan. Saat bunga tinggi, perusahaan cenderung menghindari pembiayaan berbasis utang agar tidak terbebani bunga besar. Sebaliknya, saat kondisi pasar menguntungkan, perusahaan dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk memperluas cakupan bisnis atau menerbitkan instrumen keuangan baru (Putra & Haryaningsih, 2021). Oleh karena itu, penyesuaian strategi secara berkala terhadap kondisi eksternal menjadi kebutuhan yang tidak bisa diabaikan.

Transparansi dalam penyajian laporan keuangan juga menjadi elemen penting dalam membangun reputasi perusahaan. PT RHB Sekuritas perlu memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu melalui laporan arus kas, neraca, dan dokumen keuangan lainnya. Informasi ini sangat penting bagi investor, mitra bisnis, dan otoritas keuangan untuk menilai kinerja dan posisi keuangan perusahaan. Semakin terbuka dan akuntabel penyampaian data keuangan, semakin besar pula kepercayaan publik terhadap kredibilitas perusahaan. Transparansi ini tidak hanya menjadi bentuk kepatuhan, tetapi juga bagian dari strategi jangka panjang untuk menjaga reputasi dan keberlanjutan usaha.

Selain mengelola sumber dan penggunaan dana secara efisien, PT RHB Sekuritas Indonesia juga perlu memperkuat sistem pengendalian internal yang mendukung proses keuangan perusahaan. Sistem ini meliputi pengawasan ketat terhadap setiap transaksi keuangan, pemisahan peran antara bagian operasional dan keuangan, serta pelaksanaan audit internal secara rutin. Mekanisme ini berperan penting dalam mencegah terjadinya penyimpangan dana, menjamin kepatuhan terhadap peraturan dan standar akuntansi yang berlaku, serta memastikan penggunaan dana berjalan secara efisien. Dengan pengendalian internal yang baik, perusahaan dapat meningkatkan integritas dalam pengelolaan keuangan serta mempertahankan kepercayaan dari regulator dan pemegang saham.

Di sisi lain, PT RHB Sekuritas juga perlu memiliki strategi pendanaan yang adaptif dan fleksibel untuk menghadapi perubahan dinamika pasar. Strategi ini dapat diwujudkan melalui diversifikasi sumber pendanaan, seperti menjalin kemitraan strategis, melakukan penerbitan saham baru (rights issue), atau bekerja sama dengan institusi keuangan lainnya. Dengan adanya variasi dalam sumber pembiayaan, perusahaan tidak bergantung pada satu jenis pendanaan saja, sehingga dapat mengurangi risiko keuangan. Langkah ini memberikan ruang gerak yang lebih luas bagi perusahaan dalam menentukan alokasi dana, baik untuk menjaga likuiditas maupun untuk mengambil peluang investasi yang menguntungkan (Kewal et al. 2023). Selain itu, perusahaan juga harus memperhatikan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan keuangannya. PT RHB Sekuritas Indonesia diharapkan dapat menyalurkan dana pada proyek-proyek yang mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG). Pendekatan ini menjadi semakin penting karena investor saat ini tidak hanya menilai kinerja keuangan semata, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas perusahaan. Dengan mengintegrasikan prinsip ESG dalam strategi keuangannya, PT RHB Sekuritas tidak hanya meningkatkan daya saing di pasar, tetapi juga menunjukkan komitmen terhadap pembangunan ekonomi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis posisi keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia selama periode 2022 hingga 2024, dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami dinamika yang cukup signifikan, khususnya pada aspek profitabilitas dan likuiditas. Laba bersih perusahaan sempat mencapai puncaknya pada tahun 2022 akibat adanya keuntungan luar biasa dari penjualan unit bisnis, namun mengalami penurunan tajam pada 2023 sebelum akhirnya menunjukkan

pemulihan moderat di tahun 2024. Meskipun terjadi penurunan laba, perusahaan mampu menjaga stabilitas likuiditasnya melalui pengelolaan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) yang tetap berada di atas ketentuan regulator dan bahkan mengalami peningkatan di tahun terakhir. Penguatan struktur permodalan yang ditunjukkan oleh peningkatan modal disetor juga menjadi indikasi komitmen perusahaan dalam menjaga ketahanan finansial jangka panjang.

Sebagai saran, PT RHB Sekuritas Indonesia perlu terus mengembangkan strategi diversifikasi pendapatan yang berkelanjutan, agar tidak terlalu bergantung pada keuntungan luar biasa yang bersifat temporer. Perusahaan juga perlu mempertahankan efisiensi operasional dan memperkuat layanan digital yang adaptif terhadap kebutuhan pasar, khususnya untuk nasabah ritel. Selain itu, peningkatan kualitas manajemen risiko serta kepatuhan terhadap regulasi yang ketat dari OJK dan BEI harus tetap menjadi prioritas utama, guna menjaga kepercayaan investor dan kelangsungan bisnis di tengah persaingan industri sekuritas yang semakin ketat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmoro, W. K., Setianingsih, N. A., & Putranti, E. (2023). Pengaruh Sumber Dana Eksternal dan Internal Perusahaan Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 523-533.
- Dewisari, D., & Nurjanah, N. (2021, October). Pengaruh modal kerja dan dana pihak ketiga terhadap laba bersih. In *FORUM EKONOM* (Vol. 23, No. 4, pp. 773-780).
- Kewal, S. S., Mendari, A. S., Widyartono, A., Putranto, Y. A., Heriyanto, H., & Christabel, M. (2023). Pelatihan Perencanaan Keuangan: Sumber Dan Alokasi Dana. *Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 94-103.
- Meiliza, D., & Musnadi, S. (2022). Perbandingan Keakuratan Rekomendasi Saham Pada PT RHB Sekuritas Indonesia dan PT Mandiri Sekuritas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 7(1), 49-65.
- Muktiana, H., Erlinda, D. N., & Triyandari, N. N. (2023, May). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. In *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi* (Vol. 3, No. 1, pp. 16-24).

- Putra, W., & Haryaningsih, S. (2021). Kontribusi perubahan kebijakan suku bunga, jumlah anggota, dan dana pihak ketiga terhadap asset perusahaan melalui pembiayaan kredit. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(2), 292-304.
- Putri, N. P. C. A., & Nilwan, A. (2024). Pengaruh Volatilitas Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Operasional Terhadap Persistensi Laba. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(3).
- Samborska, O., Domnich, O., Mazur, Y., Kyriazova, T., Yastrubetska, L., & Baranov, A. (2023). The Importance of Financial Management in Ensuring the Financial Stability and Profitability of Organizations.
- Sandra, J. (2022). Pengaruh Penempatan Kerja, Kompensasi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT RHB Sekuritas Kantor Pusat Wisma Mulia Building Jakarta Selatan. *Jurnal Lentera Bisnis*, 11(2), 146-166.
- Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 102-109.
- Ulupui, I. G. K. A., Gurendrawati, E., & Murdayanti, Y. (2021). Pelaporan Keuangan Dan Praktik Pengungkapan. *Goresan Pena*.
- Welli, W., & Harahap, A. P. (2021). Analisis Akuntansi Pengelolaan Keuangan Daerah Atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 1(2), 131-142.